

ABSTRAK

Mellani Kogensya, 2022. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Fabel di Buku Teks Bahasa*

Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMPN 1 Kota Jambi. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Seni.FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Larlen., M.Pd (II) Dra. Rasdawita., M.M.

kata-kata kunci: sastra, nilai pendidikan karakter, fabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah nilai pendidikan karakter dalam fabel di buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMPN 1 Kota Jambi. Nilai positif yang ada pada karya sastra secara tidak langsung ikut berperan untuk memberi nasihat dan pemahaman terhadap nilai-nilai moral pada anak. Pendidikan merupakan sarana pelestarian moralitas dan juga pengembangan tatanan kehidupan yang mempunyai fungsi penting dan efektif dalam membentuk kepribadian peserta didik. Kurangnya literasi pada siswa saat ini menjadi masalah utama dalam bidang pendidikan. Terjadinya krisis moral di kalangan siswa saat ini membuat nilai pendidikan karakter penting ditanamkan pada pelajar. Kurangnya nilai moral pada siswa saat ini diharapkan cerita fabel sebagai sarana yang potensial untuk menumbuhkan nilai-nilai moral.

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Data pada penelitian kualitatif bukanlah data statistik melainkan data deskriptif berupa tulis maupun lisan yang berasal dari orang maupun tingkahlaku yang diamati. Sumber data pada penelitian ini yaitu buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan tahun 2019 kelas VII. Objek penelitian diambil dari judul cerita fabel yaitu: (1) Landi, Landak yang Kesepian, (2) Anak Katak Hijau Yang Nakal, (3) Kera Jadi Raja, (4) Bande Wasiat, (5) Semut Sang Teladan, (6) Moly dan Poly, (7) Beruang Sahabatku. Data diambil melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, cerita fabel yang terdapat di buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas VII memiliki nilai pendidikan karakter religius yaitu: (1) amanah, (2) keteladanan, (3) ikhlas. Kemudian, nilai pendidikan karakter etika sebagai berikut: (1) berperilaku

baik, (2) sabar. Nilai pendidikan karakter sosial meliputi: (1) musyawarah, (2) kerja sama. Nilai pendidikan karakter moral: (1) saling menghargai, (2) saling memaafkan, (3) tolong-menolong.